

## **Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Usahatani Kopi Liberika Pada Era New Normal Covid-19 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

**\*Rozaina Ningsih, Fendria Sativa, dan Yusma Damayanti**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Jl. Jambi – Muara Bulian KM 15, Muaro Jambi, 36361

\*e-mail korespondensi : [rozaina.Ningsih@unja.ac.id](mailto:rozaina.Ningsih@unja.ac.id)

**Abstract.** *Smallholder coffee has a very important role, it can be seen that most (93%) of coffee production comes from smallholder plantations. However, the condition of farm management in smallholder coffee is on average still less good compared to the condition of Large State Plantations. There are several main problems in smallholder coffee plantations, namely the lack of productivity and the quality of products that still do not meet the requirements for export. West Tanjung Jabung Regency is one of the regencies in Jambi Province whose residents cultivate coffee plantations. Some of the coffee grown in West Tanjung Jabung Regency is the Liberica type, which can grow on peatlands. The area increased from 2016-2018 but was not followed by an increase in production. This study aims to analyze the productivity factors that influence it during the new normal covid-19 in Tanjung Jabung Barat Regency. The research sampling technique was carried out using the Random Sampling method. The analysis method uses tabulation method data then continued with multiple linear regression. Factors that affect labor productivity are proven to be significant simultaneously, meaning that age, family dependents, farming experience and labor wages together have a significant effect on labor productivity. The partial test concluded that the variables of age and farming experience had no significant effect on labor productivity while the number of dependents and labor wages had a significant effect on labor productivity.*

**Keywords:** *Liberica Coffee; New Normal Covid-1; Labor Productivity; Farming.*

**Abstrak.** Kopi rakyat mempunyai peranan yang sangat penting, hal ini terlihat sebagian besar (98,85%) produksi kopi berasal dari Perkebunan Rakyat. Namun kondisi pengelolaan usahatani pada kopi rakyat rata-rata masih kurang baik jika dibanding kondisi Perkebunan Besar Negara. Terdapat beberapa permasalahan utama pada perkebunan kopi rakyat yaitu kurangnya produktivitas dan kualitas hasil yang masih belum memenuhi syarat untuk diekspor. Kabupaten Tanjung Jabung Barat termasuk salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yang para penduduknya mengusahakan perkebunan kopi. Beberapa kopi yang berkembang di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah jenis Liberika dimana jenis ini dapat berkembang di lahan gambut. Luas areal mengalami peningkatan dari tahun 2016-2018 tetapi tidak diikuti dengan peningkatan produksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhinya pada saat new normal covid-19 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode Random Sampling. Metode analisis menggunakan data metode tabulasi kemudian dilanjutkan dengan regresi linear berganda. Faktor yang berpengaruh pada produktivitas tenaga kerja terbukti signifikan secara simultan, artinya umur, tanggungan keluarga, pengalaman usahatani dan upah tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Adapun pengujian secara parsial menyimpulkan bahwa variabel umur dan pengalaman usahatani tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja sedangkan jumlah tanggungan dan upah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

**Kata kunci:** Kopi Liberika; New Normal Covid-19; Produktivitas Tenaga Kerja; Usahatani

### **PENDAHULUAN**

Kopi merupakan salah satu komoditi pada sektor perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Di Indonesia, kopi rakyat memiliki dampak yang penting hal ini dikarenakan karena secara garis besar (98,85%) produksi kopi merupakan kopi yang berasal dari perkebunan rakyat ( Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2022)

Luas areal perkebunan kopi tersebut tersebar di seluruh provinsi di Indonesia kecuali DKI Jakarta, salah satu provinsi sebagai penghasil kopi adalah Provinsi Jambi. Provinsi Jambi memiliki luas areal perkebunan kopi yang didominasi oleh perkebunan rakyat dimana areal perkebunan kopi mencapai 28.096 ha dengan produksi 16.588 ton pada tahun 2019. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 2,92% dari tahun sebelumnya (Dinas Perkebunan, 2019).

Kabupaten Tanjung Jabung Barat ialah salah satu wilayah penghasil kopi di Provinsi Jambi dimana kabupaten ini di kuasai oleh perkebunan rakyat yang lebih dari 70 tahun diusahakan oleh masyarakat disana. Jenis kopi liberika merupakan jenis kopi yang dapat dibudidayakan. Usahatani kopi liberika merupakan mata pencaharian yang paling dominan di wilayah Tanjung Jabung Barat. Kopi liberika merupakan komoditas yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga, menggerakkan perekonomian masyarakat bahkan menjadi multi player effect diberbagai sektor di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Salah satu kecamatan yang memiliki luas areal perkebunan kopi terbesar adalah kecamatan Betara. Luas lahan perkebunan kopi mulai tahun 2013 hingga 2018 berfluktuasi seiring dengan produksi yang dihasilkan (Badan Pusat Statistik, 2023).

Produk pertanian berbeda dengan produk non pertanian karena produk pertanian mempunyai masalah pemasaran yang unik. Karakteristik dari produk pertanian rata-rata mudah rusak, musiman, membutuhkan ruangan yang banyak dan tidak seragam.

Pada awal tahun 2020 masyarakat dunia digemparkan oleh adanya sebuah virus yang sebelumnya tidak ada dan mewabah yaitu corona virus atau SARS-CoV-2 dimana penyakitnya disebut Corona Virus Disease 2019 atau biasa disebut dengan istilah Covid-19. Covid-19 bukan saja berdampak pada kesehatan, tetapi berdampak juga pada berbagai sisi dan aspek kehidupan yaitu ekonomi, sosial, maupun politik dalam hal ini termasuk di dalamnya sektor pertanian.

Berdasarkan informasi setempat bahwa sebelum adanya wabah pandemic Covid-19 umumnya para petani kopi memiliki pekerjaan lain, misalnya selain pada kegiatan usahatani kopi mereka menjadi tukang bangunan, bekerja di pabrik sebagai buruh, berdagang dan lain-lainnya. Tetapi dengan adanya wabah Covid-19 ini banyak para petani yang mengalami hilangnya kegiatan tersebut sehingga harus mengandalkan usahatani kopi liberika menjadi kegiatan utamanya.

Produk pertanian berbeda dengan produk non pertanian karena produk pertanian mempunyai masalah pemasaran yang unik. Karakteristik dari produk pertanian rata-rata mudah rusak, musiman, membutuhkan ruangan yang banyak dan tidak seragam (Wulandari, 2020). Hal tersebut harus didukung dengan penanganan pasca panen yang tepat dan cepat, namun masyarakat di Kecamatan Betara telah banyak yang mengusahakan kopi liberika tetapi belum banyak yang melakukan proses pengolahan pasca panen, sebagian besar dari mereka akan menjual dalam bentuk biji cherry. Dari pemaparan diatas maka yang menjadi rumusan masalah yang akan dijawab adalah: 1) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja usahatani kopi liberika pada era new normal covid-19 di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat?. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja usahatani kopi liberika pada era new normal covid-19 di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

#### **METODE PENELITIAN**

Kecamatan Betara merupakan lokasi dari penelitian ini, dilakukan dimana tempat ini dipilih dengan sengaja (Purposive) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Betara adalah wilayah pusat kegiatan usahatani kopi liberika di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Data yang akan dirangkai di kajian penelitian ini ialah data mendasar yang didapat dari tanya jawab langsung dengan responden menggunakan kuisioner untuk data rentang waktu 1 tahun yaitu Januari – Desember 2021. Adapun data sekunder data yang didapat dari beberapa literatur, hasil penelitian dan instansi yang berkaitan.

Menentukan banyaknya sampel yang akan diambil memakai rumus Slovin dengan persentase error 10%. Total populasi berjumlah 144 petani. Untuk mencari jumlah sampel menggunakan teknik random sampling sehingga didapatkan jumlah sampel sebesar 59 sampel, kemudian untuk Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah petani sampel dari kelompok tani tersebut dapat menggunakan rumus dari metode alokasi sampel proporsional sehingga dari total 41 petani dari kelompok tani Sri Utomo II diambil 17 sampel, total petani 39 dari Suka Makmur III diambil 16 sampel, total petani 35 orang dari Karya Pembangunan II diambil sebanyak 14 sampel dan total petani 29 orang dari Mekar Tani yang diambil sebanyak 12 sampel

Data yang didapat dari penelitian ini diolah dengan memakai metode tabulasi. Tabulasi data digunakan untuk menggolongkan, mengurutkan, menyederhanakan data (Mamilianti, 2020). Hasil tabulasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan regresi linear berganda yang dirumuskan dalam satu model sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas tenaga kerja (HKP)

X1 = Umur (Tahun)

X2 = Lama Berusahatani (Tahun)

X3 = Jumlah Tanggungan (Orang)

X4 = Upah Tenaga Kerja (Rupiah/Musim tanam)

x1 . . . . . x4 = Variabel bebas atau penjelas

b1 . . . . . b4 = Koefisien Regresi

Pengujian parameter regresi secara tunggal menggunakan uji – t sedangkan secara simultan menggunakan Uji-F. Dari model di atas, hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

H0:  $\rho = 0$  tidak terdapat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1:  $\rho \neq 0$  terdapat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Didalam melakukan regresi linear berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapat memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Apabila uji asumsi

klasik belum terpenuhi, maka besar kemungkinan interpretasi model menjadi bias atau kurang tepat yang artinya model tidak layak untuk dilakukan penelitian. Namun apabila uji asumsi klasik sudah terpenuhi selanjutnya dilakukan uji statistik seperti uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji t) menggunakan bantuan aplikasi eviews atau Spss.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis produktivitas tenaga kerja usahatani kopi liberika pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui pengaruh variabel independen seperti: 1) Umur, tingkat umur mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap produktivitas tenaga kerja. Selain itu umur juga berpengaruh pada kemampuan berfikir dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakannya. Semakin muda tingkat usia sangatlah berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja sebab terkait dengan kemampuan fisik seorang tenaga kerja. Pekerja yang berada pada usia produktif cenderung lebih kuat dari segi fisik dibanding pekerja usia non produktif. Semakin tinggi usia tenaga kerja maka produktivitas kerja akan semakin menurun. Tenaga kerja yang memiliki usia lebih tua cenderung memiliki produktivitas yang rendah. Hal ini disebabkan karena pada usia tua kekuatan atau tenaga fisik akan cenderung menurun (Hartoko, 2019). 2) tanggungan keluarga, menurut Anggraini dalam Sholeh, dkk (2020) mengatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap motivasi wanita buruh tani untuk bekerja. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka biaya pengeluaran sehari-hari juga semakin bertambah, sehingga memotivasi wanita untuk bekerja menjadi buruh tani untuk menambah total pendapatan keluarga. 3) pengalaman usahatani, menurut Haryanto, dkk (2021) lamanya pengalaman berusahatani akan berdampak pada cara pengambilan keputusan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam usahatannya. Semakin lama memiliki pengalaman usahatani maka pengalaman yang dimiliki tersebut dapat menjadi satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan juga manfaat lainnya yang berguna untuk pengembangan usahatani. 4) upah tenaga kerja, menurut Zainullah, dkk (2012) balas jasa berupa uang yang diberikan oleh perusahaan kepada pekerja. Beberapa variabel tersebut akan dianalisis terhadap variabel dependennya yaitu produktivitas tenaga kerja. Sebelum itu dilakukan dengan pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variable dependen terhadap variable independennya.

Apabila uji asumsi klasik belum terpenuhi, maka besar kemungkinan interpretasi model menjadi bias atau kurang tepat yang artinya model tidak layak untuk dilakukan penelitian. Untuk memperoleh hasil yang konsisten maka semua data variable ditransformasikan ke dalam bentuk regresi linier berganda. uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Tujuan utamanya adalah memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapat memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap pengaruh produktivitas tenaga kerja usahatani kopi liberika dapat dilihat pada tabel 1 berikut;

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43561068
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.045
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olah Data Pada SPSS, 2022.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas terhadap pengaruh produktivitas tenaga kerja usahatani kopi liberika dapat dilihat pada tabel 2 berikut;

**Tabel 2.** Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1. (Constant)	14.293	1.682		8.495	.000			
umur	.210	.433	.070	.486	.629	.344	2.904	
tanggungan	.799	.230	.328	3.480	.001	.803	1.246	
Pengalaman UT	.010	.183	.008	.057	.955	.350	2.859	
Upah TK	-.783	.087	-.809	-9.045	.000	.890	1.123	

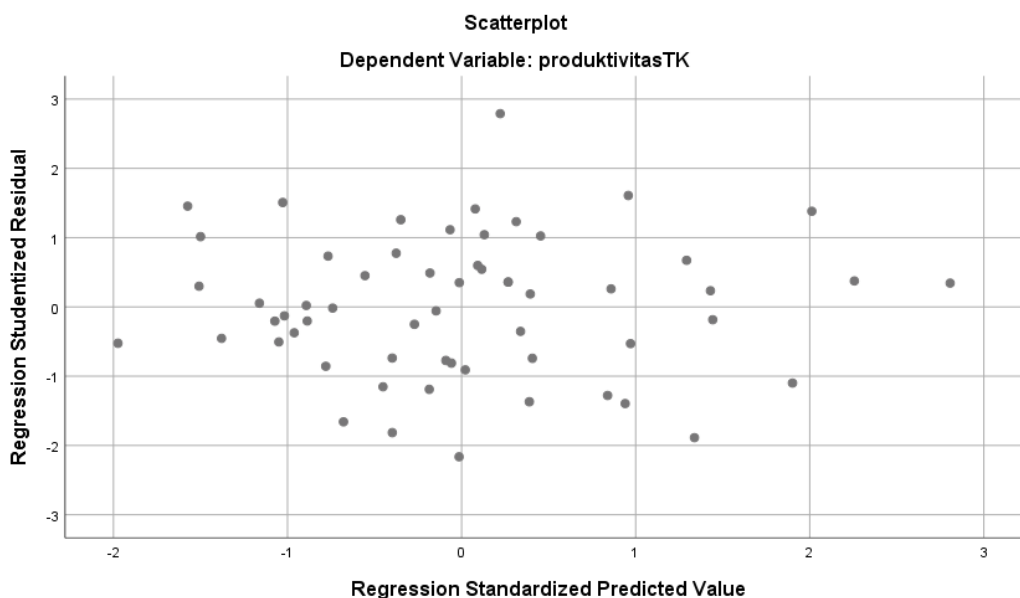
a. Dependent Variable: produktivitasTK

Sumber : Hasil Olah Data Pada Spss, 2022.

Uji multikolinearitas, menunjukkan nilai VIF untuk umur, tanggungan keluarga, pengalaman usahatani dan upah tenaga kerja masing-masing yaitu  $X_1 = 2.904$ ,  $X_2 = 1.246$ ,  $X_3 = 2.859$  dan  $X_4 = 1.123$  artinya keempat variabel tersebut memiliki nilai yang lebih kecil dari 10 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel tersebut dalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heretoskedastitas terhadap pengaruh produktivitas tenaga kerja usahatani kopi liberika dapat dilihat pada gambar 1 berikut;



**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas didalam model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan penelitian ini bebas masalah atau lulus pada uji asumsi klasik.

### 4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Usahatani Kopi Liberika

Estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja menggunakan analisis regresi linier berganda. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu umur, tanggungan keluarga, pengalaman usahatani dan upah tenaga kerja terhadap variabel dependennya yaitu produktivitas tenaga kerja.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1. (Constant)	14.293	1.682		8.495	.000		
umur	.210	.433	.070	.486	.629	.344	2.904
tanggungan	.799	.230	.328	3.480	.001	.803	1.246
Pengalaman UT	.010	.183	.008	.057	.955	.350	2.859
Upah TK	-.783	.087	-.809	-9.045	.000	.890	1.123

a. Dependent Variable: produktivitasTK

Sumber : Hasil Olah Data Spss, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda maka dapat dirumuskan persamaan regresi dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y = 14,293 + 0,210 X_1 + 0,799 X_2 + 0,010 X_3 - 0,783 X_4$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut : 1) jika jumlah Umur bertambah 1 tahun maka pendapatan petani akan meningkat sebesar 0,210. 2) jika tanggungan bertambah 1 orang maka pendapatan petani akan naik sebesar 0,799. 3) jika pengalaman usahatani bertambah 1 tahun orang maka pendapatan petani akan naik sebesar 0.010 dan 4) jika upah tenaga kerja naik Rp1 maka pendapatan petani akan turun sebesar 0,783. Untuk melihat secara statistik hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), pengujian secara serempak (uji-F), pengujian secara parsial (uji-T) dan koefisien (berpengaruh dari masing-masing variabel bebas). Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. $R^2$ (R-Square)

**Tabel 4.** Hasil Uji R-Square

Model	Model Summary <sup>b</sup>								
	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R <sup>2</sup> Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.784 <sup>a</sup>	.615	.587	.45146	.615	21.586	4	54	.000

a. Predictors: (Constant), Upah TK, umur, tanggungan, pengalaman UT

b. Dependent Variable: produktivitas TK

Sumber : Hasil Olah Data Spss, 2022

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa Nilai koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) yang dihasilkan adalah 0,615 dan nilai Adjusted  $R^2$  adalah 0.587 atau 58,7%.. Hal ini berarti bahwa 58,7% variasi produktivitas tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variabel umur, tanggungan keluarga, pengalaman usahatani dan upah tenaga kerja. Sedangkan 38,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model.

#### b. Uji Serempak (F)

**Tabel 5.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.598	4	4.400	21.586	.000 <sup>b</sup>
	Residual	11.006	54	.204		
	Total	28.604	58			

a. Dependent Variable: produktivitasTK

b. Predictors: (Constant), Upah TK, umur, tanggungan, pengalaman UT

Sumber : Hasil Olah Data Spss, 2022

Hasil uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya umur, tanggungan keluarga, pengalaman usahatani dan upah tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

### c. Uji Parsial (t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.293	1.682		8.495	.000
umur	.210	.433	.070	.486	.629
Tanggung	.799	.230	.328	3.480	.001
Pengalaman UT	.010	.183	.008	.057	.955
Upah TK	-.783	.087	-.809	-9.045	.000

a. Dependent Variable: produktivitas TK

Sumber : Hasil Olah Data Spss, 2022

Uji t digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja secara parsial (umur, tanggungan, pengalaman usahatani dan upah tenaga kerja). Pengaruh dari variabel-variabel terhadap produktivitas tenaga kerja.

#### 1. Variabel Umur

Berdasarkan hasil uji t-statistik untuk variabel umur menunjukkan nilai t-hitung < t-tabel yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Variabel X1 dinyatakan signifikan dan berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja. Variabel X1 mempunyai T hitung yakni 0.486 dengan T tabel = 2.004. Jadi T hitung  $\geq$  T tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan regresi di atas, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,210. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara umur dengan produktivitas tenaga kerja, yang artinya setiap terjadi peningkatan umur sebesar 1 persen akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Peranan produktivitas tenaga kerja jika variabel independen lain dianggap konstan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmadi dkk, (2019) Umur merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau tua umur tenaga kerja, maka semakin tinggi produktivitas yang dihasilkannya, karena semakin bertambahnya umur seorang tenaga kerja maka memiliki pengalaman kerja yang lebih sehingga dapat menghasilkan produktivitas yang tinggi Prasetyo dkk, (2022).

#### 2. Variabel Jumlah Tanggungan

Berdasarkan hasil uji t-statistik untuk variabel jumlah tanggungan menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah tanggungan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Variabel X2 dinyatakan signifikan dan berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja. Variabel X2 mempunyai T hitung yakni 3.480 dengan T tabel = 2.004. Jadi T  $\geq$  hitung T tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berdasarkan regresi di atas, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,799. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara jumlah tanggungan dengan produktivitas tenaga kerja, yang artinya setiap terjadi peningkatan jumlah tanggungan sebesar 1 persen akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,799 jika variabel independen lain dianggap konstan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmadi dkk, (2019) menyatakan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha kopi bubuk.

#### 3. Variabel Pengalaman Berusahatani

Berdasarkan hasil uji t-statistik untuk variabel pengalaman usahatani menunjukkan nilai t-hitung < t-tabel yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman usahatani tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Variabel X3 dinyatakan signifikan dan berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja. Variabel X3 mempunyai T hitung yakni 0.057 dengan T tabel = 2.004. Jadi T hitung  $\geq$  T tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan regresi di atas, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,010. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara pengalaman usahatani dengan produktivitas tenaga kerja, yang artinya setiap terjadi peningkatan pengalaman usahatani sebesar 1 persen akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Asmini dkk, (2022) Pengalaman kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin kain tenun pada kelompok tenun

#### 4. Variabel Upah Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil uji t-statistik untuk variable upah tenaga kerja menunjukkan nilai t-hitung < t-tabel yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel upah tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Variabel X4 dinyatakan signifikan dan berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja. Variabel X3 mempunyai T hitung yakni -0.783 dengan T tabel = 2.004. Jadi T hitung  $\geq$  T tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan regresi diatas, diperoleh koefisien regresi sebesar -9.045 Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara upah tenaga kerja dengan produktivitas tenaga kerja, yang artinya setiap terjadi peningkatan tenaga kerja sebesar 1 persen akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Menurut Prasetyo dkk, (2022) Alasan kenapa upah termasuk dalam variable yang signifikan atau berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja petani karet adalah jika upah yang diterima oleh pekerja petani karet maka akan semakin bersemangat puladalam melakukan pekerjaannya dan sebaliknya jika upah yang didapatkan oleh pekerja petani karet kecil maka akan pekerja akan tidak terlalu bersemangat dalam melakukan pekerjaannya.

#### KESIMPULAN

Pada hasil penelitian berdasarkan hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa variable residual model regresi berdistribusi normal, pada uji multikolinearitas, menunjukkan nilai VIF untuk umur, tanggungan keluarga, pengalaman usahatani dan upah tenaga kerja masing-masing yaitu 0,210, 0,799, 0,010 dan 0,783 artinya keempat variabel tersebut memiliki nilai NIF yang lebih kecil dari 10 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel umur, tanggungan keluarga, pengalaman usahatani dan upah tenaga kerja dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas didalam model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan ini terbebas dari penyakit heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan penelitian ini bebas masalah atau lulus pada uji asumsi klasik. Pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa model yang dibentuk untuk memprediksi faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja terbukti signifikan, artinya umur, tanggungan keluarga, pengalaman usahatani dan upah tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Adapun pengujian secara parsial menyimpulkan bahwa variabel umur dan pengalaman usahatani tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja sedangkan jumlah tanggungan dan upah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmini, A., Kamaruddin, K., & Aprianti, F. (2022). Pengaruh Pengalaman dan Produktivitas Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Kain Tenun. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 2(1), 59–68. <https://doi.org/10.58406/samalewa.v2i1.854>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Provinsi Jambi Dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistik. Jambi: Badan Pusat Statistik. Tersedia Online Pada: <https://jambi.bps.go.id/publication/2023/02/28/c08fe50438279b275b30fcf6/provinsi-jambi-dalam-angka-2023.html> (diakses 10 Februari 2022).
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2019). Statistik Kopi Indonesia 2019. Badan Pusat Statistik. Jakarta: Kementerian Pertanian. Tersedia Online Pada: <https://www.bps.go.id/id/publication/2020/12/02/de27ead7c1c7e29fd0aa950d/statistik-kopi-indonesia-2019.html>.
- Hartoko, Y. (2019). Pengaruh pendidikan, pelatihan, jenis kelamin, umur, status perkawinan, dan tempat tinggal terhadap lama mencari kerja tenaga kerja terdidik di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8, 201–207. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/15319>
- Haryanto, Y., Effendy, L., & Tri Yunandar, D. (2021). Karakteristik Petani Milenial Pada Kawasan Sentra Padi Di Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 18(01), 25–35. <https://doi.org/10.25015/18202236982>.
- Kementerian Pertanian. (2022). Outlook Komoditas Perkebunan Kopi 2022. 1–103.
- Prasetyo, E., Hasanah, U., & Windani, I. (2022). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Petani Karet di Desa Guruh Baru Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. *Surya Agritama*, 11, 78–91. <https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/suryaagritama/article/download/2248/1303>
- Rahmadi, S., Yunisvita, Y., & Imelda, I. (2019). Determinant of Productivity of Ground Coffee Industry in Muara Enim Regency. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 34–43. <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/56010>.
- Sholeh, M. S., Kristiana, L., & Hasanah, M. (2020). Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Dalam Berusahatani Di Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Mea (Media Agribisnis)*, 5(2), 121. <https://doi.org/10.33087/mea.v5i2.83>
- Wulandari, S. A. (2020). Fluktuasi Harga Cabai Merah Di Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Jambi. *Jurnal Mea (Media*

Agribisnis), 5(2), 112. <https://doi.org/10.33087/Mea.V5i2.82>

Wulandari, S. A., & Wiranata, A. (2022). Kajian Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Talang Makmur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Mea (Media Agribisnis)*, 7(1), 18. doi: <http://dx.doi.org/10.33087/mea.v7i1.107>

Zainullah, A, A Suharyanto, S. B. (2012). Pengaruh Upah, Kemampuan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Pelaksanaan Bekisting Pada Pekerjaan Beton. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 6(2). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=310343&val=7370&title=Pengaruh%20Upah%20Kemampuan%20Dan%20Pengalaman%20Kerja%20Terhadap%20Kinerja%20Pekerja%20Pelaksanaan%20Bekisting%20Pada%20Pekerjaan%20Beton>